

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
BULAN DESEMBER**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN BEBANDEM**



Oleh

IDA AYU SUCI ASTUTI, S.Pd

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

"Om Swastyastu "

Atas *Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa* Tuhan Yang Maha Esa, serta dorongan atau semangat yang tinggi, "*Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu (Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Bebandem)*" dapat diselesaikan tepat waktu.

Disadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Tanpa bantuan dari mereka, usaha menyelesaikan laporan ini sulit dilaksanakan. Karena itu, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan moral maupun material sehingga selesainya laporan ini.

Oleh karena itu merupakan suatu kewajiban dan juga suatu kewajaran untuk secara tulus iklas menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem .
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
4. Kelian Desa Adat Bungaya dan Desa Adat Macang yang telah dengan terbuka menerima dan mengijinkan kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Adat Bungaya dan Desa Adat Macang
5. Kelian Banjar/Kelompok, serta masyarakat Desa Adat yang telah menerima kami dengan baik, semoga budi baik Bapak, Ibu dan Saudara mendapatkan pahala yang setimpal dari-Nya.

Akhir kata disadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki. Sehubungan dengan itu, melalui kesempatan ini mohon maaf yang sedalam – dalamnya, Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua.

"Om Santhi, Santhi, Santhi Om "

Amlapura, Desember 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax. (0363) 21161
Website www.bali.kemenag.go.id Email kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat /GOL/Ruang : Pembina TK. (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd
No Reg. : 18.05.19830716047
Pangkat /GOL/Ruang : -
Jabatan : -
Bidang Tugas / Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Wilayah Binaan : Desa Adat Bungaya dan Desa Adat Macang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Desember tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat pketerangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Behandem, 31 Desember 2024
Kepala Seksi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP 197907202003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax. (0363) 21161

Website www.bali.kemenag.go.id Email kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

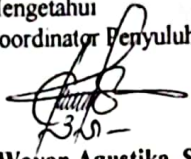
BULAN : DESEMBER 2024

Nama : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd
Jabatan : -
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan : Bebandem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

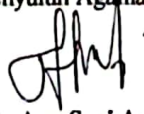
NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK / BAHASA	TUJUAN/TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
a	b	c	d	e	f
1	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Selas, 3 Desember 2024
2	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Selasa, 6 Desember 2024
3	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Senin, 9 Desember 2024
4	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Kamis, 12 Desember 2024
5	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Sabtu, 14 Desember 2024
6	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Selasa, 17 Desember 2024
7	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu	Jumat, 20 Desember 2024

				Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	
8	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Senin, 23 Desember 2024
9		Pelayanan Umat dan Konsultasi			

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Bebandem


I Wayan Agustika, S.Fil.H
NIP. 199108302023211017

Bebandem, Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR ISI

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RENCANA KERJA BULANAN

LAPORAN KERJA BULANAN

BAHAN MATERI BIMBINGAN/PENYULUHAN

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax. (0363) 21161

Website www.bali.kemenag.go.id Email kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

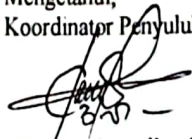
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd
Jabatan : -
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan : Bebandem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK / BAHASA	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
a	b	c	d	e	f
1	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Selasa, 2 Desember 2024
2	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Selasa, 6 Desember 2024
3	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Senin, 9 Desember 2024
4	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Kamis, 12 Desember 2024
5	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Sabtu, 14 Desember 2024
6	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Selasa, 17 Desember 2024
7	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu	Jumat, 20 Desember 2024

				Banjar Adat Dharma Karya Desa Bungaya	
8	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Senin, 23 Desember 2024
9		Pelayanan Umat dan Konsultasi			

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Bebandem



I Wayan Agustika, S.Fil.H
NIP. 199108302023211017

Bebandem, Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

BANTEN PEJATI

PENGERTIAN BANTEN

Secara sederhana, banten adalah persembahan dan sarana bagi umat Hindu mendekatkan diri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, sang Pencipta. Merupakan wujud rasa terima kasih, cinta dan bakti pada beliau karna telah dilimpahi wara nugrahaNya. Namun, secara mendasar banten dalam agama Hindu juga adalah bahasa agama.

Ajaran suci Veda sabda suci Tuhan itu disampaikan kepada umat dalam berbagai bahasa. Ada yang menggunakan bahasa tulis seperti dalam kitab Veda Samhita disampaikan dengan bahasa Sanskerta, ada disampaikan dengan bahasa lisan. Bahasa lisan ini sesuai dengan bahasa tulisnya. Setelah di Indonesia disampaikan dengan bahasa Jawa Kuno dan di Bali disampaikan dengan bahasa Bali. Disamping itu Veda juga disampaikan dengan bahasa Mona. Mona artinya diam namun banyak mengandung informasi tentang kebenaran Veda dan bahasa Mona itu adalah banten.

Dalam "*Lontar Yajña Prakrti*" disebutkan:

"Sahananing bebanten pinaka raganta tuwi, pinaka warna rupaning Ida Bhatara, pinaka anda bhuana"

artinya:

Semua jenis banten (upakara) adalah merupakan simbol diri kita, lambang kemahakuasaan Hyang Widhi dan sebagai lambang Bhuana Agung (alam semesta).

Dalam "*Lontar Tegesing Sarwa Banten*", dinyatakan:

"Banten mapiteges pakahyunan, nga; pakahyunane sane jangkep galang"

Artinya:

Banten itu adalah buah pemikiran artinya pemikiran yang lengkap dan bersih.

Bila dihayati secara mendalam, banten merupakan wujud dari pemikiran yang lengkap yang didasari dengan hati yang tulus dan suci. Mewujudkan banten yang akan dapat disaksikan berwujud indah, rapi, meriah dan unik mengandung simbol, diawali dari pemikiran yang bersih, tulus dan suci. Bentuk banten itu mempunyai makna dan nilai yang tinggi mengandung simbolis filosofis yang mendalam. Banten itu kemudian dipakai untuk menyampaikan rasa cinta, bhakti dan kasih.

BANTEN PEJATI

Pejati berasal bahasa Bali, dari kata "*Jati*" mendapat awalan "*pa-*". *Jati* berarti sungguh-sungguh, benar-benar. Awalan *pa-* membentuk kata sifat *jati* menjadi kata benda *pajati*, yang menegaskan makna melaksanakan sebuah pekerjaan yang sungguh-sungguh.

Jadi, Banten Pejati adalah sekelompok banten yang dipakai sarana untuk menyatakan rasa kesungguhan hati terhadap Hyang Widhi dan manifestasiNya, akan melaksanakan suatu upacara dan mohon dipersaksikan, dengan tujuan agar mendapatkan keselamatan. Banten pejati merupakan banten pokok yang senantiasa dipergunakan dalam Pañca Yajña.

Banten Pejati sering juga disebut "Banten Peras Daksina". Ketika pertama kali masuk dan sembahyang di sebuah tempat suci, begitu pula jika seseorang memohon jasa Pemangku atau Pedanda, "meluasang" kepada seorang balian/seliran, atau untuk melengkapi upakara, banten pejati sering dibuat. Oleh karena itu, pejati dipandang sebagai banten yang utama, maka di setiap set banten apa saja, selalu ada pejati dan pejati dapat dihaturkan di mana saja, dan untuk keperluan apa saja.

UNSUR DAN MAKNA FILOSOFI

Adapun unsur-unsur banten pejati, yaitu:

1. Daksina
2. Banten Peras,
3. Banten Ajuman Rayunan/Sodaan
4. Ketupat Kelanan
5. Penyeneng/Tehenan/Pabuat
6. Pesucian
7. Segehan alit

Sarana yang Lain

- Daun/Plawa; lambang kesejukan.
- Bunga; lambang cetusan perasaan
- Bija; lambang benih-benih kesucian.
- Air; lambang pawitra, amertha
- Api; lambang saksi dan pendetanya Yajna.

Daksina terdiri atas:

1. bakul/serembeng, simbol arda candra
2. kelapa dengan sambuk maperucut, simbol brahma dan nada
3. bedogan, simbol swastika
4. kojong pesel-peselan, simbol ardanareswari
5. kojong gegantusan, simbol akasa/ pertiwi
6. telur bebek simbol windu dan satyam
7. tampelan, simbol trimurti

8. irisan pisang, simbol dharma
9. irisan tebu, simbol smara-ratih
10. benang putih, simbol siwa

Ketupat Kelanan adalah lambang dari Sad Ripu yang telah dapat dikendalikan atau teruntai oleh rohani sehingga kebajikan senantiasa meliputi kehidupan manusia. Dengan terkendalinya Sad Ripu maka keseimbangan hidup akan menyelimuti manusia.

Siapa yang menerima Banten pejati ?

Banten Pejati dihaturkan kepada Sanghyang Catur Loka Phala, yaitu

- Daksina kepada Sanghyang Brahma
- Peras kepada Sanghyang Isvara
- Ketupat kelanan kepada Sanghyang Visnu
- Ajuman kepada Sanghyang Mahadeva

CARA MEMBUAT

Banten Pejati ini terdiri dari 4 macam tetandingan yaitu :

1. **DAKSINA** terdiri dari wakul daksina yang dibuat memakai janur/slepan yang di dalamnya dimasukkan tapak dara beras, dan kelapa yg sudah dihilangkan sabutnya, lalu diatas kelapa diisi 7 kojong yg terbuat dari janur/slepan, yg masing-2 kojong diisi telur itik, base tampelan, irisan pisang tebu, tingkih, pangi, gegantusan, pesel-peselan lalu di atasnya diisi benang putih dan terakhir letakkan canang burat wangi di atasnya. (baca juga* dan **)
2. **PERAS** : memakai alas taledan lalu di atasnya diisi kulit peras yg diisi beras+ benang+base tampelan, lalu di atas kulit peras diletakkan 2 buah tumpeng nasi putih, raka-raka (jaja dan buah-buahan) selengkapny, ditambah kojong rangkadan yang terbuat dari janur/slepan yang berisi kacang saur, gerang/terong goreng, garam, bawang goreng, timun, lalu di atasnya diisi canang dan sampiyan peras.
3. **SODAAN/AJUMAN RAYUNAN** : memakai tamas dari janur/slepan yang di dalamnya diisi 2 buah nasi penek, raka-raka secukupnya, ditambah dengan dua buah clemik berisi rerasmen seperti kacang saur, teri, gerang dan lain-lain. Lalu di atasnya diisi canang dan sampiyan Plaus/sampiyan Soda.
4. **TIPAT KELAN** : memakai tamas sama seperti Sodaan, cuma di dalamnya diisi ketupat nasi sebanyak 6 biji, lalu dilengkapi dengan 2 buah clemik yang berisi rerasmen. Di atasnya diisi canang dan sampiyan Plaus/Soda. Utk melengkapi Pejati perlu juga dibuatkan Pesucian yang terbuat dari ceper bungkulan yang di dalamnya dijahitkan 5 buah clemik, yang masing-masing berisi boreh miik, irisan pandan wangi yang dicampur minyak rambut, irisan daun bunga sepatu, sekeping begina metunu, seiris buah jeruk nipis dan 1 buah takir untuk tirta, reringgitan suwah serit dan base tampel. Untuk pelengkapny

juga perlu dibuatkan segehan putih kuning dua tanding bila pejati untuk dibawa ke Pura/Tempat suci.

Untuk melengkapi banten Pejati juga perlu dibuatkan Penyeneng yang dibuat dari 3 potong janur lalu kita bentuk sedemikian rupa sehingga menyerupai tiga bentuk kojong yang disatukan dan berdiri tegak, di mana masing-masing kojong diisi dengan beras, tepung tawar (beras+daun dapdap+kunir ditumbuk) dan irisan bunga cepaka dan jepun dicampur boreh miik, jagan lupa diisi benang putih.

DASAR LONTAR

Penjelasan Bahan Banten Pejati Menurut Lontar Tegesing Sarwa Banten;

Mengenai rerasmen:

“Kacang, nga; ngamedalang pengrasa tunggal, komak, nga; sane kakalih sampun masikian”.

Artinya: Kacang-kacangan menyebabkan perasaan itu menjadi menyatu, kacang komak yang berbelah dua itu sudah menyatu.

“Ulam, nga; iwak nga; hebe nga; rawos sane becik rinengo”.

Artinya: Ulam atau ikan yang dipakai sarana rerasmen itu sebagai lambang bicara yang baik untuk didengarkan.

Mengenai buah-buahan:

“Sarwa wija, nga; sakalwiring gawe, nga; sane tatiga ngamedalang pangrasa hayu, ngalengin ring kahuripan”.

Artinya: Segala jenis buah-buahan merupakan hasil segala perbuatan, yaitu perbuatan yang tiga macam itu (Tri Kaya Parisudha), menyebabkan perasaan menjadi baik dan dapat memberikan penerangan pada kehidupan.

Mengenai Kue/Jajan:

“Gina, nga; wruh, uli abang putih, nga; lyang apadang, nga; patut ning rama rena. Dodol, nga; pangan, pangening citta satya, Wajik, nga; rasaning sastra, Bantal, nga; phalaning hana nora, satuh, nga; tempani, tiru-tiruan”.

Artinya: Gina adalah lambang mengetahui, Uli merah dan Uli putih adalah lambang kegembiraan yang terang, bhakti terhadap guru rupaka (ayah-ibu), Dodol adalah lambang pikiran menjadi setia, wajik adalah lambang kesenangan mempelajari sastra, Bantal adalah lambang dari hasil yang sungguh-sungguh dan tidak, dan Satuh adalah lambang patut yang ditirukan.

Mengenai bahan porosan:

“Sedah who, nga; hiking mangde hita wasana, ngaraning matut halyus hasanak, makadang mitra, kasih kumasih”.

Artinya: Sirih dan pinang itu lambang dari yang membuatnya kesejahteraan/kerahayuan,

berawal dari dasar pemikirannya yang baik, cocok dengan keadaannya, bersaudara dalam keluarga, bertetangga dan berkawan.

Demikian kupasan banten Pejati baik (upakara) maupun kajian filosofisnya, sehingga dengan pemahaman ini dapat menumbuhkan kesadaran, keyakinan, dan kemantapan umat Hindu dalam membuat dan menghaturkan Banten Pejati dan melaksanakan ajaran agama Hindu yang penuh dengan simbol-simbol, sehingga dapat mengikis dogma “Anak Mula Keto” di masa yang akan datang.

Tambahan :

***) DAKSINA**

Ada yang namanya daksina linggih merupakan daksina sebagai simbol “pelinggihan Ida Bhatara” tidak memakai tegteg, peras, dan ajuman. Juga telur diganti dengan tingkih.

Kemudian wakul serembengnya dibungkus kain putih kuning.

Dengan demikian maka daksina (baik daksina alit, pekala-kalaan dan krepa) adalah simbol Sanghyang Widhi, stana Sanghyang Widhi, sarana inti yadnya, persembahan terima kasih, dan pesaksi.

****) SESANTUN**

Adalah sesayut pengambian terdiri dari:

1. pengambian, simbol permohonan kehadiran Ista Dewata.
2. dapetan, simbol anugrah Sanghyang Widhi.
3. peras, lihat di atas.
4. sodaan, simbol persembahan/bhakti.

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Selasa, 3 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Banten Pejahi
- VIII. Jumlah Peserta : 15
- IX. Hasil yang Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah...15...Orang Dengan Materi..... Banten Pejahi
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

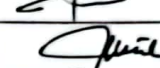
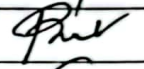
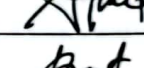
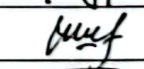
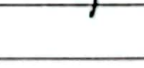


Bebandem, 3 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Kelompok Br. Darma Laksono
 Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2024
 Tempat : Br. Darma Laksono
 Materi : Banten Pegah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1. R. Ketut Padma	Br. Darma Laksono	
2	1. A. Widnyani	- " -	
3	1. A. Suarni	- " -	
4	1. A. Agung Puspita	- " -	
5	1. A. Kade Dwipayanti	- " -	
6	1. A. Putu Raka	- " -	
7	1. A. Noman Suji	- " -	
8	1. A. Ardiningsih	- " -	
9	1. A. Noman Suji Endrayani	- " -	
10	1. A. Widia Ashri	- " -	
11	1. A. Dewi Rasmia	- " -	
12	1. A. Adnyani	- " -	
13	1. A. Anandari	- " -	
14	1. A. Made Sasih	- " -	
15	1. A. Putu Karhika	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			



Ida Bagus Made Sanhika

Bebandem, 3 Desember 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076047 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |

II. Evaluasi Peserta

- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada Hari/tanggal Selasa, 3 Desember 2024 di Ds. Bungaya dengan menyasar Kamo Br. Darma Laksono

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 3 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Jumat, 6 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Banten Pejah
- VIII. Jumlah
Peserta : 15
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 15.....Orang Dengan Materi..... Banten Pejah
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.



Bebandem, 6 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

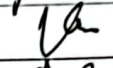
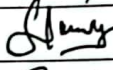
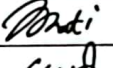
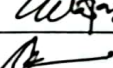
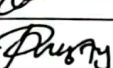
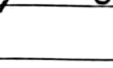
DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Dharma Lakshana Subagan

Hari/Tanggal : Jumat, 6 Desember 2024

Tempat : Br. Dharma Lakshana Subagan

Materi : Banten Pejati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Nengah Suariani	Br. Subagan	
2	Ni Luh Srigini	— " —	
3	Ni Putu Widnyani	— " —	
4	Ni Luh Ayu Widianjari	— " —	
5	Ni Putu Arini	— " —	
6	Ni Made Sukendri	— " —	
7	Ni Nengah Srinhi	— " —	
8	Ni Kehut Karmini	— " —	
9	Ni Kadek Pri Ardiani	— " —	
10	Ni Luh Putu Suarnih	— " —	
11	Ni Kadek Sukerhi	— " —	
12	Ni Nyoman Manis	— " —	
13	Ni Luh Warhiningsih	— " —	
14	Ni Made Oka	— " —	
15	Ni Made Rushini	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			



Des. Salwa Sutarna

Bebandem, 6 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076047 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |

II. Evaluasi Peserta

- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada
Hari/tanggal Jumat, 6 Desember 2024 di Ps. Bungaya dengan
menyasar Krama Ps. Subagan
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 6 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : *Senin, 9 Desember 2024*
- IV. Waktu : a. Berangkat : *14.00 Wita*
b. Kembali : *16.00 Wita*
- V. Lokasi yang Dituju : *Ds. Bungaya*
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : *Banken Pejati*
- VIII. Jumlah Peserta : *15*
- IX. Hasil yang Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah...*15*...Orang Dengan Materi...*Banken Pejati*
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

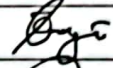
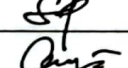
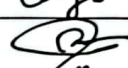
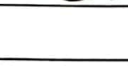
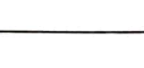


Bebandem, *9 Desember 2024*
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Triwangsa
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Desember 2024
 Tempat : Br. Triwangsa
 Materi : Banten Pejah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Komang Triani	Br. Triwangsa	
2	Ni Kadi Ayu Widari	— " —	
3	Ni Komang Triaptiani	— " —	
4	Ni Luh Amara Wahi	— " —	
5	Ida Ayu Gauri	— " —	
6	Ni Putu Diva Anggreni	— " —	
7	Ni Kadek Trigna	— " —	
8	Ida Ayu Utari Dewi	— " —	
9	Ni Ketut Suarhini	— " —	
10	Ida Ayu Prabha Brundya	— " —	
11	Ni Luh Mita Lestari	— " —	
12	Ni Ketut Ayu Arta Dewi	— " —	
13	Ni Putu Mira Widnyani	— " —	
14	Ni Luh Praba Pramuda	— " —	
15	Ida Ayu Dya Prastisia	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 9 Desember 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- 1 Nama : Ida Ayu Suci Astuti
- 2 No. Register : 18.05.1983076047
- 3 Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang

II. Evaluasi Peserta

- 1 Jumlah peserta seharusnya : 15
- 2 Jumlah peserta yang hadir : 15
- 3 Jumlah peserta yang tidak hadir : -

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

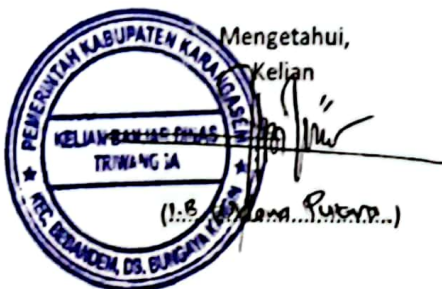
VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada Hari/tanggal Senin, 9 Desember 2024 di Ps. Bungaya dengan menyasar Gama Br. Triwangsa

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 9 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Kamis, 12 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : Ds. Macang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Banten Pejahi
- VIII. Jumlah
Peserta : 15
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah.....15...Orang Dengan Materi.....Banten Pejahi
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.

Mengetahui,
Kelian ,

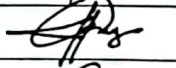
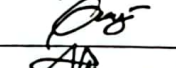
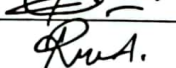
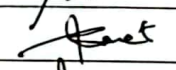
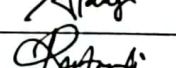
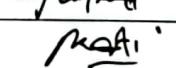
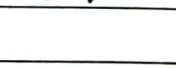
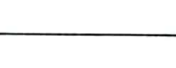
Ket. Golegumutan

Bebandem, 12 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

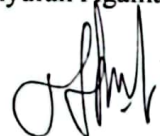
Nama Kelompok : Krama Br. Desa Macang
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2024
Tempat : Ds. Macang
Materi : Banten Pejahi

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Putu Melawati	Bs. Macang	
2	Ni Ketut Rindi	- " -	
3	Ni Luh Setiasih	- " -	
4	Ni Wayan Badra	- " -	
5	Ni Nyoman Sari	- " -	
6	Ni Putu Ardea	- " -	
7	Ni Nyoman Sarmi	- " -	
8	Ni Wayan Rasni	- " -	
9	Ni Ketut Rishi	- " -	
10	Ni Komang Elah	- " -	
11	Ni Ketut Wenten	- " -	
12	Ni Nengah Paelmi	- " -	
13	Ni Komang Ayu Ratnadi	- " -	
14	Ni Kadik Mariah	- " -	
15	Ni Komang Warh	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
Kelian



Bebandem, 12 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076047 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |

II. Evaluasi Peserta

- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada Hari/tanggal. Kamis, 12 Desember 2024 di Ps. Macang dengan menyasar Kramo Br. Ps. Macang

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas

Mengetahui,
Kelian

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

Bebandem, 12 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

PERKAWINAN MENURUT HINDU

Menurut agama hindu banyak sekali sumber hukum yang dipakai sebagai rujukan dalam usaha mencari penyelesaian permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan konteks-nya. Adapun sumber hukum menurut hindu ada yg tertulis maupun yg tidak tertulis, Hukum hindu yang tertulis sering disebut dengan sastra dresta yg banyak sekali sastra – sastra hindu yg mengatur tentang hal ini, salah satu contoh adalah Manawa Dharma sastra, Palasara sastra, dsbnya sedangkan yg tidak tertulis disebut dengan Loka dresta dan atmanastuti (yang merupakan mufakat yg terbaik merupakan bisamaorang banyak dilingkungan sekitarnya)

Ingat Hukum adalah merupakan produk jaman, sudah pasti hukum itu akan menyesuaikan diri sesuai dgn tuntutan jaman, oleh karena itulah undang undang (hukum itu) perlu adanya suatu revisi. Berbeda dengan Veda-Wahyu sabda tuhan: tak pernah berawal dan berakhir selalu relevan sepanjang jaman.

A. Pengertian pawiwahan

Dari sudut pandang etimologi atau asal katanya, kata pawiwahan berasal dari kata dasar “ wiwaha”. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata wiwaha berasal dari bahasa sansekerta yang berarti pesta pernikahan; perkawinan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997:1130). Pengertian pawiwahan secara semantik dapat dipandang dari sudut yang berbeda beda sesuai dengan pedoman yang digunakan. Pengertian pawiwahan tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal 1 dijelaskan pengertian perkawinan yang berbunyi: “Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan KeTuhanan Yang Maha Esa. Dalam Buku Pokok Pokok Hukum Perdata dijelaskan tentang definisi perkawinan sebagai berikut: ‘Perkawinan ialah pertalian yang sah antara seorang lelaki dan seorang perempuan untuk waktu yang lama”.
2. Wirjono Projodikoro, Perkawinan merupakan hubungan hukum antara seorang pria dengan seorang wanita, untuk hidup bersama dengan kekal yang diakui Negara.
3. Dipandang dari segi sosial kemasyarakatan tersebut maka Harry Elmer Barnes mengatakan Perkawinan (wiwaha) adalah sosial institution atau pranata sosial yaitu kebiasaan yang diikuti resmi sebagai suatu gejala-gejala sosial. tentang pranata sosial untuk menunjukkan apa saja bentuk tindakan sosial yang diikuti secara otomatis,

ditentukan dan diatur dalam segala bentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia, semua itu adalah institution.

4. Ter Haar menyatakan bahwa perkawinan itu menyangkut persoalan kerabat, keluarga, masyarakat, martabat dan pribadi dan begitu pula menyangkut persoalan keagamaan. Dengan terjadinya perkawinan, maka suami istri mempunyai kewajiban memperoleh keturunan yang akan menjadi penerus silsilah orang tua dan kerabat. Perkawinan menurut hukum Adat tidak semata-mata berarti suatu ikatan antara pria dengan wanita sebagai suami istri untuk maksud mendapatkan keturunan dan membangun serta membina kehidupan keluarga rumah tangga, tetapi juga berarti suatu hubungan hukum adat yang menyangkut para anggota kerabat dari pihak istri dan pihak suami. Bukan itu saja menurut hukum adat, perkawinan dilaksanakan tidak hanya menyangkut bagi yang masih hidup tapi terkait pula dengan leluhur mereka yang telah meninggal dunia. Oleh karena itu dalam setiap upacara perkawinan yang dilaksanakan secara Adat menggunakan sesaji-sesaji meminta restu kepada leluhur mereka.
5. Himpunan Keputusan Seminar Kesatuan Tafsir Terhadap Aspek-Aspek Agama Hindu I-XV dijelaskan bahwa “perkawinan ialah ikatan sekala niskala (lahir bathin) antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal (satya alaki rabi).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: pawiwahan adalah ikatan lahir batin (skala dan niskala) antara seorang pria dan wanita untuk membentuk keluarga bahagia dan kekal yang diakui oleh hukum Negara, Agama dan Adat.

b. Perkawinan Hindu di Bali

Dikemukakannya perkawinan umat Hindu di Bali dalam tulisan ini, sebagai dimaklumi bahwa mayoritas (lebih dari 93,5 %) penduduk Bali menganut agama Hindu, dengan demikian pengamatan terhadap perkawinan di daerah ini merupakan hal perlu untuk dipertimbangkan. Umat Hindu di daerah lainnya di Indonesia menempati posisi minoritas, walaupun ada beberapa daerah lainnya di luar pulau Bali, namun posisi mereka tidak dalam satu etnis, sehingga perkawinanHindu di daerah tersebut tampak mendapat pengaruh dari budaya setempat.

Berdasarkan pengamatan sejak beberapa tahun terakhir terjadi pergeseran utamanya dalam sistem atau jenis perkawinan, sedang acara ritual (upacara agama Hindu) tidak begitu

menampakkan perubahan. Sebelum tahun 1960-an, ketika baru beberapa tahun Indonesia merdeka, masih ditemukan sistem perkawinan yang mendekati sistem perkawinan Raksasa dan Patuaca seperti diuraikan di atas. Pada masa itu, walaupun tidak banyak dapat ditemukan sistem perkawinan yang disebut 'Mlagandang', 'Mrekunung' dan 'Mrekopong', yakni perkawinan dengan memaksa mempelai perempuan, melarikan, memperkosa, membuat mabuk dan tidak berdaya dan bahkan dengan ancaman akan dibunuh oleh calon mempelai laki-laki bersama keluarganya. Setelah tahun 1960, didukung pula pendidikan masyarakat yang semakin maju dan diikuti dengan penegakkan hukum dan perundang-undangan, kasus-kasus semacam itu tidak tampak lagi terjadi. Di Bali dikenali dengan tiga jenis atau sistem perkawinan, yaitu perkawinan meminang (Mapadik/Ngidih), kawin selarian (Ngelayat atau Ngerorod) dan perkawinan Nyentana atau Nyeburin. Berikut diuraikan masing-masing jenis perkawinan tersebut.

1. Mapadik/Ngidih adalah perkawinan meminang yang dilakukan oleh keluarga calon mempelai laki-laki yang datang meminang ke rumah calon mempelai perempuan. Meminang dapat dilakukan bila telah ada kesepakatan antara kedua calon mempelai dan keduanya saling mencintai serta pelaksanaannya keluarga mempelai laki-laki diminta secara formal pada hari yang dianggap baik untuk meminang selanjutnya dilakukan upacara perkawinan (Saýskaravivàha) sesuai dengan ketentuan dalam agama Hindu. Kini perkawinan meminang ini merupakan hal yang umum dan lumrah dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat.
2. Ngelayat/Ngerorod. Perkawinan selarian atau sering disingkat kawin lari dimaksudkan bahwa kedua calon mempelai atas dasar saling mencintai sepakat untuk lari bersama-sama ke rumah pihak ketiga untuk melakukan perkawinan. Oleh keluarga pihak ketiga dipermaklumkan kepada orang tua gadis dan orang tua calon mempelai laki-laki bahwa akan dilangsungkan upacara perkawinan. Perkawinan ini semacam katup pengaman bagi perkawinan yang tidak mendapat restu oleh orang tua mempelai perempuan. Di masa lalu keluarga-keluarga tertentu merasa lebih bermartabat bila menempuh perkawinan ini, karena bila meminang, terasa kehormatan keluarga laki-laki direndahkan, di samping dari segi pembiayaan perkawinan ini lebih sedikit menghabiskan biaya dibandingkan dengan perkawinan sistem meminang. Dewasa ini perkawinan Ngelayat atau Ngerorod ini sudah banyak ditinggalkan. Masyarakat kini merasa malu kalau keluarganya menempuh kawin lari, kacuali karena faktor-faktor tertentu terutama menyangkut harga diri seseorang yang masih ditutupi oleh kabut feodalisme.

3. Nyentana/Nyeburin. Nyentana dipandang lebih terhormat dibandingkan dengan Nyeburin. Kedua jenis perkawinan ini merupakan kebalikan dari sistem perkawinan yang umum, utamanya menyangkut status mempelai laki-laki. Dalam kedua jenis perkawinan ini, mempelai laki-laki tinggal di rumah asal mempelai perempuan dan statusnya sebagai status mempelai perempuan utamanya menyangkut waris dan kewajiban memelihara pura keluarga mempelai perempuan. Dalam perkawinan Nyentana, keluarga mempelai perempuan meminang calon mempelai laki-laki, sedang dalam Nyeburin, mempelai laki-laki datang ke rumah mempelai perempuan untuk mengikuti upacara perkawinan. Kedua jenis perkawinan di atas umum dilakukan di Kabupaten Tabanan, Bali walaupun di keluarga mempelai wanita terdapat saudara-saudaranya yang laki-laki sebagai pelanjut keturunan keluarga itu.

Simpulan

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perempuan Hindu menurut Veda dan Susastra Hindu memiliki kedudukan yang tinggi, terhormat, sebagai sarjana, dapat memimpin pasukan ke medan perang, sebagai guru, sebagai ibu atau calon ibu yang akan melahirkan putra suputra, perwira dan berbudi pekerti yang luhur.
2. Perkawinan dalam perspektif Hindu mengandung makna untuk secara sempurna melaksanakan ajaran agama (dharma), melahirkan putra suputra dan berbudi pekerti yang luhur, serta memuskan dorongan nafsu seksual sesuai dengan ajaran agama dan hukum yang berlaku.
3. Azas perkawinan Hindu adalah monogami, dengan sistem perkawinan laki-laki sebagai kepala rumah tangga (patriarchat) dalam keadaan seseorang tidak memiliki anak laki-laki, anak perempuan dapat distatuskan sebagai purusa (laki-laki) untuk melanjutkan keturunan, pemeliharaan tempat suci keluarga dan pewarisan.

Daftar Pustaka

Basham, A.L. 1992. The Wonder That Was India. New Delhi: Rupa & Co.

- Chand, Devi. 1982. *The Atharvaveda*. New Delhi: Motilal Banarsidass.
- Hooykaas, C & T. Goudriaan, 1971. *Stuti and Stava of Balinese Brahman Priest*. Amsterdam, London: North Holland Publishing Company.
- Kantawala, S.G.1989. *Marriage and Family in The Mahābhārata Some Aspects, in Moral Dilemmas in The Mahābhārata*. Edited by Bimal Krishna Matilal. New Delhi: Motilal Banarsidass.
- Nihshreyasananda. 1982. *Great Women in the Rāmāyaṇa, dalam Great Women of India*, Advaita Ashrama, Mayavati, Almora, Himalaya.
- Pandey, Rajbali. 1991. *Hindu Saṃskara*. New Delhi: Motilal Banarsidass.
- Prabhu, R.K. & U.R.Rao. 1967. *The Mind of Mahatma Gandhi*. Ahmedabad, India: The Navajivan Trust.
- Titib, I Made. 1998. *Veda, Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan*. Surabaya: Paramita.
- , 1998. *Citra Wanita Dalam kakawin Rāmāyaṇa (Cermin Masyarakat Hindu Tentang Wanita)*. Surabaya: Paramita.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Jalan Untung Surapati No 10 Tlp/Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Sabtu, 14 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Perkawinan Menurut Hindu
- VIII. Jumlah
Peserta : 25
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 25....Orang Dengan Materi Perkawinan Menurut Hindu
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.



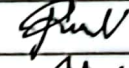
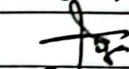
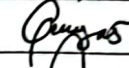
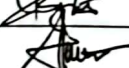
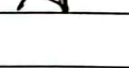
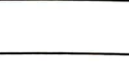
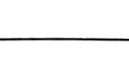
Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

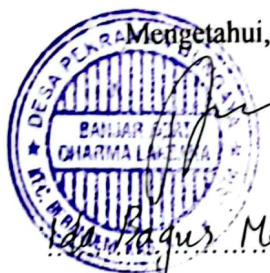
Bebandem, 14 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Darma Lalasana
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2024
 Tempat : Br. Darma Lalasana
 Materi : Perkawinan menurut Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ida Ayu Kadi Dwipayanti	Br. Darma Lalasana	
2	Ida Ayu Putu Raka	— " —	
3	Ida Ayu Nyoman Suji	— " —	
4	Ida Ayu Ardningasih	— " —	
5	Ida Ayu Nyoman Endrayani	— " —	
6	Ida Ayu Widha Astini	— " —	
7	Ida Ayu Dewi Asmiari	— " —	
8	Ida Ayu Adnyani	— " —	
9	Ida Ayu Anandari	— " —	
10	Ida Ayu Madi Sasih	— " —	
11	Ida Ayu Putu Kartika	— " —	
12	Ida Ayu Kehut Padma	— " —	
13	Ida Ayu Widnyani	— " —	
14	Ida Ayu Suarniti	— " —	
15	Ida Ayu Agung Puspita	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 14 Desember 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076047 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada
Hari/tanggal Sabtu, 14 Desember 2024 di Ds. Bungaya dengan
menyasar Krama Br. Daran Lalasana
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Ida Ayu Suci Astuti Madi Santiko

Bebandem,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Jalan Untung Surapati No 10 Tlp/Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Selasa, 17 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Perkawinan Menurut Hindu
- VIII. Jumlah Peserta : 15
- IX. Hasil yang Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah.....15.....Orang Dengan Materi.....Perkawinan Menurut Hindu
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Mengatahui,



Dr. Sulah Sutarna

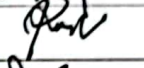
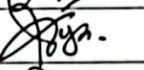
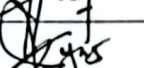
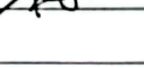
Bebandem, 17 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Subagan
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
Tempat : Br. Subagan
Materi : Perkawinan Menurut Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Ayu Widiantari	Br. Subagan	
2	Ni Puhu Arini	- " -	
3	Ni Madi Sukendri	- " -	
4	Ni Nengah Srinthi	- " -	
5	Ni Ketut Karmini	- " -	
6	Ni Kadah Ari Ardiani	- " -	
7	Ni Luh Pt. Suarniti	- " -	
8	Ni Kadah Sukerh	- " -	
9	Ni Nyoman Manis	- " -	
10	Ni Luh Wartiningsih	- " -	
11	Ni Madi Oka	- " -	
12	Ni Madi Rushini	- " -	
13	Ni Nengah Suarini	- " -	
14	Ni Luh Srigini	- " -	
15	Ni Puhu Widnyani	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengatahui,

De Salan Sutama

Bebandem, 17. Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076047 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |

II. Evaluasi Peserta

- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

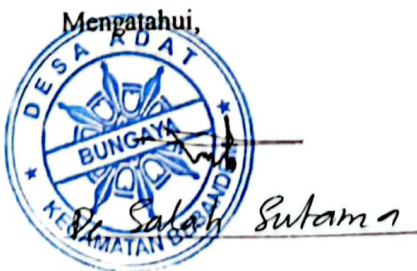
VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada Hari/tanggal Selasa, 17 Desember 2024 di Ds. Bungaya dengan menyasar Krama Br. Subagan

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 17 Desember 2024...
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Jalan Untung Surapati No 10 Tlp/Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : *Jumat, 20 Desember 2024*
- IV. Waktu : a. Berangkat : *4.00* Wita
b. Kembali : *16.00* Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : *Ds. Bungaya*
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : *Perkawinan Menurut Hindu*
- VIII. Jumlah
Peserta : *15*
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah *15*....Orang Dengan Materi *Perkawinan Menurut Hindu*
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.



Bebandem, *20 Desember 2024*
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Triwangsa
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Desember 2024
 Tempat : Br. Triwangsa
 Materi : Parkawinan Menurut Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Putu Dira Anggreni	Br. Triwangsa	
2	Ni Kadek Trisna	— " —	
3	Ida Ayu Utari Dewi	— " —	
4	Ni Kikuk Suarlini	— " —	
5	Ida Ayu Prabha Anindya	— " —	
6	Ni Luh Mita Lestari	— " —	
7	Ni Kikuk Ayu Arta Dewi	— " —	
8	Ni Putu Mira Widnyani	— " —	
9	Ni Luh Praba Pramuda	— " —	
10	Ida Ayu Rya Prastisia	— " —	
11	Ni Komang Triani	— " —	
12	Ni Kadek Ayu Widari	— " —	
13	Ida Ayu Gauri	— " —	
14	Ni Luh Amara Wahi	— " —	
15	Ni Komang Triapriani	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 20 Desember 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- 1 Nama : Ida Ayu Suci Astuti
- 2 No. Register : 18.05.1983076047
- 3 Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang

II. Evaluasi Peserta

- 1 Jumlah peserta seharusnya : 15
- 2 Jumlah peserta yang hadir : 15
- 3 Jumlah peserta yang tidak hadir : ~

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksa nakan pada Hari/tanggal Jumat, 20 Desember 2024 di Ds. Bungaya dengan menyasar Krama Per. Triwangsa

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Mengetahui,
Kelian

Bebandem, 20 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Senin, 23 Desember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang Dituju : Ds. Macang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Perkawinan Menurut Hindu
- VIII. Jumlah Peserta : 15
- IX. Hasil yang Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang Dengan Materi Perkawinan Menurut Hindu
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui,
Kelian ,

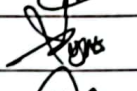
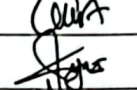
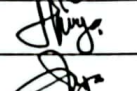
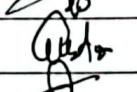
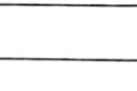
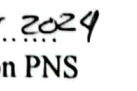
Cpt. Gede J. Sumantha

Bebandem, 23 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Ds. Macang
Hari/Tanggal : Senin, 23 Desember 2024
Tempat : Ds. Macang
Materi : Perkawinan Menurut Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Seliasih	Ds. Macang	
2	Ni Wayan Badra	- " -	
3	Ni Nyoman Sari	- " -	
4	Ni Putu Prdea	- " -	
5	Ni Nyoman Sarmi	- " -	
6	M Wayan Rasni	- " -	
7	Ni Ketut Rishi	- " -	
8	Ni Komang Elah	- " -	
9	Ni Ketut Wenten	- " -	
10	Ni Nengah Padmi	- " -	
11	Ni Komang Ayu Ratnadi	- " -	
12	Ni Kadek Mariah	- " -	
13	Ni Komang Warh	- " -	
14	Ni Ketut Rindi	- " -	
15	Ni Luh Putu Melawah	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
Kelian



Bebandem, 23 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076047 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |

II. Evaluasi Peserta

- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksa nakan pada Hari/tanggal Senin, 23 Desember 2024 di Ds. Macang dengan menyasar Krama Br. Ds. Macang

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas

Mengetahui,
Kelian

Kep. Gede Gunawan

Bebandem, 23 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

